

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN REMAJA PUTRI TERHADAP PROGRAM
SUPLEMENTASI TABLET TAMBAH DARAH DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENDANA I



SATRIANI
B0521017

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2025

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN REMAJA PUTRI TERHADAP PROGRAM
SUPLEMENTASI TABLET TAMBAH DARAH DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENDANA I



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Administrasi
Kesehatan

SATRIANI
B0521017

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN REMAJA PUTRI TERHADAP PROGRAM
SUPLEMENTASI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SENDANA I**

Disusun dan diajukan oleh :

SATRIANI

B0521017

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Kesehatan pada Program Studi Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Pembimbing 1



Rusda Ananda, SKM.,M.Kes

Pembimbing 2



Rika Kurnia Kandacong, SKM.,M.Kes

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Administrasi Kesehatan



Muhammad Hosni Mubarak, SKM., M. Kes

NIDN. 0912048903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN REMAJA PUTRI TERHADAP PROGRAM
SUPLEMENTASI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SENDANA I**

Disusun dan diajukan:

SATRIANI

B0521017

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan pada program studi S1 Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene , tanggal **22 September 2025**

Dewan Penguji

Heriyati, SKM., M.Kes

Indrawati , S.Kep., Ns., M.Kes

Rizky Maharja, SKM., M.KKK

Dewan Pembimbing

Rusda Ananda, SKM.,M.Kes

Rika Kurnia Kandacong, SKM.,M.Kes

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan

Dr. Hafid, SKM., M. Kes
NIDN.2010098703

Ketua
Program Studi Administrasi Kesehatan

Muhammad Hosni Mubarak, SKM., M. Kes
NIDN.0912048903

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi penelitian/Karya Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Satriani
NIM : B0521017
Tanggal : 22 September 2025

Tanda Tangan :



ABSTRAK

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Remaja Putri Terhadap Program Suplementasi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sendana I”

Satriani

Anemia defisiensi zat besi masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, khususnya pada remaja putri. Pemerintah telah menjalankan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di sekolah sebagai upaya pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan ketersediaan TTD dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Sendana I, Kabupaten Majene. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *cross sectional* dengan jumlah sampel 94 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ($p = 0,002$) dan ketersediaan TTD ($p = 0,000$) dengan kepatuhan konsumsi sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Sedangkan sikap ($p = 0,827$), dukungan keluarga ($p = 0,927$), dan dukungan petugas kesehatan ($p = 0,177$) tidak memiliki hubungan signifikan sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Disimpulkan bahwa pengetahuan dan ketersediaan TTD berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD.

Kata Kunci : Tablet Tambah Darah, Remaja Putri

ABSTRACT

"Factors Associated with the Level of Compliance of Adolescent Girls with the Iron Tablet Supplementation Program in the Work Area of Sendana I Community Health Center"

Satriani

Iron deficiency anemia remains a major health problem in Indonesia, especially among adolescent girls. The government has implemented a program to provide iron supplement tablets (ITP) in schools as an effort to prevent anemia. This study aims to determine the relationship between attitudes, knowledge, family support, health worker support, and iron supplement availability with adherence to iron supplement tablet (ITP) consumption among adolescent girls in the working area of Sendana I Community Health Center, Majene Regency. This study used a quantitative cross-sectional design with a sample of 94 respondents. Data analysis was performed using the Chi-square test. The results showed that there was a significant relationship between knowledge ($p = 0.002$) and iron supplement availability ($p = 0.000$) with adherence to iron supplement consumption so that H_0 was rejected and H_a was accepted. Meanwhile, attitudes ($p = 0.827$), family support ($p = 0.927$), and health worker support ($p = 0.177$) did not have a significant relationship so that H_0 was accepted and H_a was rejected. It was concluded that iron supplement knowledge and availability play an important role in increasing adherence to iron supplement consumption.

Keywords : *Iron Tablets, Adolescent Girls*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia defisiensi zat besi merupakan satu di antara masalah kesehatan masyarakat yang selalu menjadi perhatian global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Anemia adalah keadaan di mana kurangnya sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pembawa oksigen) dalam tubuh. Nilai normal hemoglobin perempuan adalah 12-14 g/dl. Salah satu masalah gizi yang kerap muncul di kalangan remaja putri Indonesia adalah anemia (Fadhilah *et al.* 2022)

Anemia defisiensi besi umumnya dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan bergizi serta Tablet Tambah Darah (TTD) secara teratur bagi remaja putri yang sudah mengalami menstruasi. Tablet tambah darah merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan asam folat dengan salut gula (Prayudhistya *et al.* 2023). Masa remaja merupakan periode pertumbuhan pesat, di mana kebutuhan zat besi meningkat seiring dengan perkembangan tubuh dan perubahan fisiologis, termasuk menstruasi pertama. Menstruasi mengakibatkan kehilangan darah setiap bulan, sehingga meningkatkan risiko kekurangan zat besi apabila asupan nutrisi tidak mencukupi (*World Health Organization, 2021*).

Prevalensi anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi. Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO), sekitar 40% remaja putri di negara berkembang mengalami anemia akibat kurangnya asupan zat besi dalam tubuh (*World Health Organization, 2021*). Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32%, artinya 3–4 dari 10 remaja menderita anemia. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan asupan gizi yang tidak optimal dan kurangnya aktivitas fisik (Kemenkes, 2021).

Masalah anemia pada remaja putri membawa dampak serius jika tidak ditangani dengan baik. Anemia dapat menyebabkan penurunan konsentrasi belajar, gangguan pertumbuhan, menurunnya prestasi akademik, serta

menurunkan kualitas hidup secara keseluruhan (Muliana *et al.*, 2024). Kepatuhan konsumsi TTD menjadi salah satu faktor utama dalam pencegahan anemia, namun masih banyak remaja putri yang mengalami ketidakpatuhan karena merasa bosan, malas, merasakan efek samping seperti mual, atau merasa rasa TTD tidak enak (Ningtyas *et al.* 2020).

Sebagai upaya penanganan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah memulai program pemberian TTD melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dengan rekomendasi pemberian satu tablet per minggu dan saat menstruasi (Kemenkes RI, 2020). Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014, pemerintah menegaskan pentingnya suplementasi zat besi sebagai strategi untuk mengatasi anemia gizi besi (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Sepanjang tahun, seseorang diberikan dosis satu tablet mengandung 60 miligram zat besi dan 2800 mikrogram asam folat, sebanyak 52 butir tablet per tahun.

Program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di Provinsi Sulawesi Barat merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk mengurangi angka anemia pada remaja putri melalui kebijakan yang sejalan dengan program nasional. Pelaksanaan program ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2016 tentang standar produk suplementasi gizi, yang menetapkan standar mutu dan spesifikasi tablet tambah darah yang digunakan. Selain itu, program ini juga mendukung tujuan dari Rencana Aksi Nasional Kesehatan Ibu dan Anak (RAN-KIA) dalam upaya pencegahan anemia pada kelompok usia remaja. Provinsi Sulawesi Barat, pelaksanaan program ini tercantum dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019, yang mencakup kegiatan pembagian tablet tambah darah dan penyuluhan kesehatan di sekolah-sekolah sebagai langkah pencegahan anemia pada remaja putri (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2019).

Pemerintah Kabupaten Majene, kebijakan mengenai suplementasi TTD juga sangat mendukung upaya pemerintah pusat dalam menanggulangi anemia pada remaja putri. Berdasarkan peraturan Bupati Majene Nomor 30 Tahun

2019, intervensi gizi spesifik yang mencakup pemberian TTD secara rutin dilakukan di sekolah-sekolah. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa remaja putri di daerah tersebut mendapat asupan zat besi yang cukup untuk mencegah terjadinya anemia. Selain pemberian TTD, program ini juga mencakup berbagai kegiatan edukasi gizi dan upaya untuk mengurangi angka stunting di kalangan remaja putri (Pemerintah Kabupaten Majene, 2019).

Wilayah kerja Puskesmas Sendana I, Program ini dilaksanakan dengan membagikan TTD secara langsung ke sekolah-sekolah, dimana konsumsi dilakukan di awal pengawasan tenaga pendidik untuk memastikan kepatuhan siswi. Hal ini dilakukan karena pengalaman sebelumnya menunjukkan bahwa bila TTD dibawa pulang, sering kali tidak dikonsumsi. Namun, berdasarkan data sekunder tahun 2024 di Puskesmas Sendana I, terjadi penurunan jumlah penerima TTD dalam tiga tahun terakhir :

Tabel 1. 1 Jumlah siswi yang mendapatkan TTD di Puskesmas Sendana I

NO.	Tahun	Jumlah Sasaran Penerima TTD	Jumlah Penerima TTD
1.	2022	1.507 siswi	1.153 siswi
2.	2023	1.507 siswi	1.115 siswi
3.	2024	1.507 siswi	1.010 siswi

Sumber : Data Sekunder Tahun 2024

Data ini menunjukkan perlunya upaya edukasi dan intervensi yang lebih efektif, karena penurunan jumlah penerima mengindikasikan masalah dalam tingkat kepatuhan konsumsi TTD. Dalam perspektif Administrasi Kesehatan, keberhasilan program tidak hanya bergantung pada distribusi tablet, tetapi juga pada tingkat kepatuhan konsumsi. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap remaja putri sebagai sasaran program perlu dianalisis untuk menilai efektivitas pelaksanaan program suplementasi TTD di wilayah kerja Puskesmas Sendana I (Ida *et al.*, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara sikap, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan ketersediaan tablet tambah darah dengan tingkat kepatuhan remaja putri terhadap program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) di wilayah kerja Puskesmas Sendana I?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

Mengetahui hubungan antara sikap, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan ketersediaan tablet tambah darah dengan tingkat kepatuhan remaja putri terhadap program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) di wilayah kerja Puskesmas Sendana I.

2. Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara sikap remaja putri terkait program suplementasi TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.
- b. Mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja putri terkait program suplementasi TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.
- c. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap pelaksanaan program suplementasi TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.
- d. Mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan dalam pelaksanaan program suplementasi TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.
- e. Mengetahui hubungan antara ketersediaan TTD dalam program TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif bagi pihak sekolah mengenai tingkat pengetahuan dan kepatuhan siswi dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), khususnya dalam implementasi

program pemberian tablet tambah darah. Hasil penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam mengoptimalkan peran guru dan tenaga kesehatan sekolah dalam pemantauan dan evaluasi program tablet tambah darah.

2. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran remaja putri tentang pentingnya konsumsi TTD dalam mencegah anemia, sehingga mendorong sikap positif dan kepedulian terhadap pemenuhan asupan zat besi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program suplementasi TTD di sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan distribusi dan konsumsi TTD.

4. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana sikap dan tingkat pengetahuan memengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD, serta faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini. Penelitian ini memberikan pengalaman dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan efektivitas program kesehatan di sekolah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Subjek & Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
1.	Murnariswari et al., 2021	Hubungan sikap dan pengetahuan siswi terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah	Sikap dan Pengetahuan	Siswi SMPN 26 Kota Bekasi, Jawa Barat	Kepatuhan konsumsi TTD berdasarkan sikap dan pengetahuan.	Setting sekolah, fokus pada anemia dan PPAGB, belum menjangkau aspek layanan kesehatan masyarakat di tingkat puskesmas.
2.	Lara Meiti Priandana, 2023	Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kepatuhan mengonsumsi TTD di SMAN 1 Seberida.	Pengetahuan dan Sikap	Remaja putri di SMAN 1 Seberida, lingkungan sekolah.	Kepatuhan konsumsi TTD berdasarkan sikap dan pengetahuan	Fokus terbatas pada lingkungan sekolah, tidak mengaitkan dengan pelaksanaan program pemerintah (suplementasi TTD) secara sistematis.
3.	Oktaviani dan Dewi Kartika Sari, 2024	Hubungan sikap remaja putri dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Setabelan Kota Surakarta	Sikap	Remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Setabelan Kota Surakarta	Sikap sebagai faktor tunggal yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi TTD.	Lokasi berbeda (Surakarta), hanya meneliti variabel sikap, tidak melibatkan variabel lain seperti dukungan keluarga atau ketersediaan TTD.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Subjek & Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
4.	Erikha Enggreani Bessie, 2024	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMAN 1 Kupang	Pengetahuan dan Sikap	Remaja putri di SMAN 1 Kupang, Nusa Tenggara Timur	Kepatuhan konsumsi TTD berdasarkan pengetahuan dan sikap.	Sama-sama menyasar siswa di sekolah, namun penelitian ini lebih fokus pada SMK dengan latar belakang daerah yang berbeda, serta melibatkan variabel sosial dan dukungan dari lingkungan sekitar.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Remaja Putri terhadap Program Suplementasi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Sendana I, yang meneliti lima variabel yaitu sikap, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan ketersediaan Tablet Tambah Darah (TTD), diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap remaja putri terhadap program suplementasi TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri mengenai program TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi TTD.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi TTD.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan TTD dengan kepatuhan konsumsi TTD.

B. Saran

1. Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap positif remaja putri tidak selalu diikuti dengan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Puskesmas sebenarnya sudah melakukan penyuluhan dan membagikan TTD langsung di sekolah. TTD tidak diberikan untuk dibawa pulang karena dikhawatirkan tidak diminum di rumah. Stok TTD diserahkan kepada guru agar diberikan seminggu sekali, tetapi pelaksanaannya tidak selalu rutin di semua sekolah. Karena itu, puskesmas disarankan memperkuat pengawasan dan koordinasi dengan guru agar pembagian TTD benar-benar dilakukan setiap minggu.

2. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD. Oleh karena itu, Puskesmas disarankan untuk meningkatkan jumlah kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media sederhana seperti poster atau brosur agar informasi tentang TTD lebih mudah dipahami oleh siswi. Sekolah dapat mendukung dengan memperkuat informasi mengenai TTD melalui kegiatan pembinaan kesehatan yang sudah ada, serta memberikan ruang bagi guru untuk terus mengingatkan siswi agar rutin mengonsumsi TTD.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga belum terlihat berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD. Puskesmas disarankan mengadakan penyuluhan kepada orang tua siswa agar mereka tahu bahwa TTD aman, penting, dan mendukung anaknya minum TTD dengan rutin.

4. Dukungan Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan sudah melakukan penyuluhan dan pembagian TTD, tetapi hanya empat kali setahun dan lebih sering di sekolah yang dekat puskesmas. Puskesmas disarankan meningkatkan jadwal kunjungan dan memastikan semua sekolah mendapatkan pendampingan yang sama, termasuk memantau pemberian TTD yang dilakukan guru.

5. Ketersediaan Tablet Tambah Darah (TTD)

Ketersediaan TTD terbukti berhubungan dengan kepatuhan, puskesmas dan dinas kesehatan perlu menjaga stok agar tidak habis, menyiapkan cadangan, dan mendistribusikan TTD secara lancar ke setiap sekolah.

6. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan dilakukan di wilayah yang lebih luas, menambah faktor lain seperti peran teman sebaya atau media sosial, dan menggunakan metode wawancara atau pengamatan agar hasilnya lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Andi Suci Lestari S., 2020 “Faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker dalam pencegahan covid-19 di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun.” Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Administrasi Kebijakan Kesehatan Makassar, Januari 2021, vol. 1, no. Kepatuhan, 2020, hal. 69.
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S., 2020 Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di SMP Negeri I Kepahiang. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2). Hal. 55–62.
- Anisa, I. N., Widyaningsih, E. B., & Wahyuni, I. S., 2022. Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet Fe saat menstruasi pada remaja putri. *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 1(1). Hal. 7–12.
- Astiena, A. K., 2024. Analisis faktor determinan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMPN 4 Kota Payakumbuh. *Jurnal Mirai Management*, 9(3). Hal. 126–41.
- Damayanti, F., Kusharisupeni, K., Adawiyah, A. R., & Hymawati, H., 2025. Determinan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMAN 02 Gunung Putri Kabupaten Bogor. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 9(1). Hal. 15–31.
- Elizar, E., Prihatin, N. S., Nurmila, N., & Jasmiati, J., 2022. Hubungan peran petugas kesehatan dan sikap remaja dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha. *Indonesian Trust Health Journal*, 5(2), hal. 72–77.
- Erawan, P. E. M. Faktor yang berhubungan dengan perilaku mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada siswi di SMA Negeri 5 Kendari tahun 2024. *Jurnal Wins (Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan)*, 5(3). Hal. 137–43.
- Fadhilah, Azzahra Nur, et al., 2022. “Kajian literatur: studi intervensi media edukasi visual dan audio visual terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang anemia di Negara berkembang.” *Jurnal Amerta Nutrition*, vol. 6, no. 1, hal. 91.
- Gustia, M., Khairani, M. D., Abdullah, A., & Wati, D. A., 2024. Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah remaja putri. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 5(1). Hal. 29–35.
- Harlisa, N., Wahyurianto, Y., Puspitadewi, T. R., & Sumiatin, T., 2023. Pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 5 Tuban. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). Hal. 20427–35.
- Hartati, N. R. N., 2020. Pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah

pada remaja putri.

- Helmyati, S., Syarifa, C. A., Rizana, N. A., Sitorus, N. L., & Pratiwi, D. (2023). Acceptance of iron supplementation program among adolescent girls in Indonesia: A Literature Review. *Amerta Nutrition*, 7.
- Ifa Nurhasanah. “Edukasi kepatuhan minum Tablet Tambah Darah (Fe) sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, vol. 2, no. 2, 2022, hal. 204–10.
- Kemendes RI., 2020. “Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19.” Kementerian Kesehatan RI, hal. 22.
- Kementerian Kesehatan RI., 2014, “Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil.” Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, no. 1840, hal. 1–8.
- Lindawati, R., 2023. Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di sma negeri 3 kota serang provinsi banten tahun 2022. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1). Hal. 239–55.
- Muliana, Hilda, *et al.*, 2024. Jurnal Lantera Ilmiah Pengabdian Masyarakat (JLIPM) penyuluhan dan pembagian suplemen zat besi kepada santriwati kelas 7 MTs Nurul Falah. Hal. 27–31.
- Murnariswari, K., Nuzrina, R., Dewanti, L. P., & Nadiyah, N. (2021). Hubungan sikap dan pengetahuan siswi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), 22-27.
- Nasir, Y., Yusuf, K., Nurcahyani, I. D., & Syafruddin, S., 2024. Hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Turikale. Ghidza: *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(1). Hal. 93–100.
- Ningtyas, O., Ulfiana, E., & Yono, N. (2021). Hubungan pengetahuan tentang anemia dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 01 Brondong Lamongan. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(2), 128.
- Nisa, F., 2020. Faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bukit Tinggi tahun 2020. *Human Care Journal*, 8(1). Hal. 178-186.
- Notoadmodjo, S., 2012. “Promosi kesehatan & perilaku kesehatan.” Jakarta: egc.
- Nurcahyanti, Wa Ode. 2022. “Analisis pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Usuku Kabupaten Wakatobi tahun 2021.” *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, vol. 2, no. 4,

hal. 134–42.

- Nurmala. 9 786024 730406. 2018, <https://repository.unair.ac.id/87974/2/BukuPromosiKesehatan.pdf>.
- Oktalia, J. L., Alfitri, K. N., & Putriana, D. Hubungan pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin remaja putri. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta*. hal. 210–17.
- Pakpahan, G., Hasiholan, A. M., & Salman, I. (2021). Budaya sungkem Desa Samirano dalam perspektif hukum taurat ke-5: suatu kajian etika kristen dan generasi muda. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 19(2), 521-554.
- Pibriyanti, K., & Habiba, A. B., 2024. Pengetahuan, sikap dan, kepatuhan mengonsumsi tablet tambah sebagai faktor risiko kejadian anemia remaja putri. *nutri-sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, 8(2). Hal. 119–32.
- Pokhrel, Sakinah. “No TitleEAENH.” *Αρχη*, vol. 15, no. 1, 2024, hal. 37–48.
- Prayudhistya, B. A., Noor, M. S., Istiana, I., Juhairina, J., & Skripsiana, N. S., 2023. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi obat tablet tambah darah pada remaja putri di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. *Homeostasis*, 6(1). Hal. 9–16.
- Prayudhistya, Bagaskara Adji, et al., 2023. “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi obat tablet tambah darah pada remaja putri di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.” *Jurnal Homeostasis*, vol. 6, no. 1, hal. 9.
- Purworejo, D. I. SMKN., 2024. Video terhadap pengetahuan remaja putri.
- Putri, N. F., & Astuti, W. K., 2023. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada mahasiswa ekstensi FKM UI. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1). Hal. 271–77.
- Putri, Remaja. 2019. *Jurnal Kebidanan-ISSN 2252-8121* 394. Hal. 394–403.
- Rachell Yuki Oktaviana K, R. Y. O. K., 2021. Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi kesadaran siswi SMK Kristen 1 Surakarta untuk mengonsumsi tablet zat besi (*Doctoral dissertation*, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Rahayuningtyas, D., Indraswari, R., & Musthofa, S. B., 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3). Hal. 310–18.
- Rahman, Rika Ariana, dan Nur Alam Fajar., 2024. “Analisis faktor risiko kejadian anemia pada remaja putri: literatur review.” *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, vol. 10, no. 1, hal. 133–40.
- Refi Lindawati. 2023. “Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kota Serang Provinsi

- Banten tahun 2022.” *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, vol. 1, no. 1, hal. 239–55.
- Rianti. 2022. “Tingkat pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan asupan zat besi (Fe) dengan status anemia pada remaja putri di SMKN 1 Molawe Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara.” *Jurnal Gizi Ilmiah (Jgi)*, vol. 9, no. 2, hal. 12–18.
- Sab’ngatun, dan Danik Riawati., 2021. “Hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri *the relationship of knowledge with the consumption of blood adding tablets in adolescent women.*” *Avicenna : Journal of Health Research*, vol. 4, no. 2, hal. 83–90.
- Samputri, Fatma Ryalda, dan Novera Herdiani. 2022. Pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Hal. 69–73.
- Setiawati, R., & Sholihah, A. N., 2024. Faktor-faktor ketepatan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan*, 12(2). Hal. 80–84.
- Suharmanto, S., Mutmainnah, S., & Zuraida, R., 2023. Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3). Hal. 1321–28.
- T, Berthiana. 2023. “Gambaran pengetahuan dan perilaku pasien dan keluarga tentang manajemen dm tipe 2.” *Jurnal Surya Medika*, vol. 9, no. 2, hal. 263–72.
- Wida, Widaningsih, dan Ida Jalilah Fitria Ida. 2023. “Efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan pada Puskesmas DTP Gununghalu.” *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, hal. 195–209.